

ABSTRAK

SUKMAWATI U. 2017. Penyimpangan Sosial Pelecehan Cacat Mental (Studi Kasus Desa Mundan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang) Skripsi. Program Studi Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Nurdin dan Sitti Asnaeni.

Masalah utama dalam penelitian ini adalah setiap orang menginginkan perlakuan dan perlindungan yang baik, demikian pula dengan orang-orang cacat mental diluar sana. Namun kenyataannya seringkali mereka mendapat perlakuan yang kurang baik, sehingga membuat mereka menjadi korban masalah sosial di dalam masyarakat seperti penyimpangan sosial pelecehan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penyimpangan sosial pelecehan terhadap cacat mental di Desa Mundan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang dan untuk mengetahui faktor penyebab penyimpangan sosial pelecehan di Desa Mundan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif yang memiliki tujuan bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan yang sewajarnya, sebagaimana adanya, atau realitas yang ada dilapangan. Informan ditentukan secara *purpusive sampling*, berdasarkan karakteristik Informan yang telah ditetapkan yaitu anggota masyarakat, pemerintah setempat, keluarga cacat mental dan mahasiswa. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data melalui berbagai tahapan k pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penerikan kesimpulan, sedangkan teknik keabsahan data menggunakan triangulasi data, waktu dan teknik.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, peranan korban terhadap terjadinya penyimpangan sosial pelecehan terhadap cacat mental di Desa Mundan Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang, antara lain karena kecacatannya, dan potensi untuk membela diri kurang. Serta cacat mental yang menjadi korban penyimpangan sosial pelecehan tidak dapat di jadikan dasar atas pelampiasan kekecewaan terhadap pelaku khususnya di lingkugan tempat tinggalnya. Sedangkan dalam memberikan perlindungan terhadap cacat mental, bukan hanya orang tua atau keluarga saja yang berperan tetapi masyarakat dan pemerintah juga ikut membantu. Penyimpangan sosial pelecehan yang melenda masyarakat, termasuk kalangan cacat mental atau mereka yang mengalami keterbelakangan mental umumnya dipengaruhi oleh faktor dari luar diri pribadinya. Selain itu faktor agama juga dapat mempengaruhi terbentuknya penyimpangan sosial termasuk pelecehan terhadap cacat mental, karena ketika kehidupan individu tidak didasari oleh agama yang kuat sehingga kehidupannya menjadi tanpa arah dan tujuan. Dan banyaknya individu yang melekukan penyimpangan sosial pelecehan karena disebabkan oleh proses sosialisasi yang tidak sempurna atau tidak berhasil. Sehingga seseorang yang tidak berhasil dalam proses sosialisasi umumnya tidak memiliki rasa bersalah atas penyimpangan yang dilakukannya.

Kata kunci : Penyimpangan Sosial, Pelecehan, Cacat Mental